











melaporkan. Model ini disebut Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) atau *Student Active Learning* (SAL).

e. Kurikulum 1994

Kurikulum 1994 dibuat sebagai penyempurnaan kurikulum 1984 dan dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang no. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini berdampak pada sistem pembagian waktu pelajaran, yaitu dengan mengubah dari sistem semester ke sistem caturwulan. Dengan sistem caturwulan yang pembagiannya dalam satu tahun menjadi tiga tahap diharapkan dapat memberi kesempatan bagi siswa untuk dapat menerima materi pelajaran cukup banyak.

f. Kurikulum 2004 (KBK)

Kurikulum 2004 ini lebih dikenal dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Pendidikan berbasis kompetensi menitikberatkan pada pengembangan kemampuan untuk melakukan (kompetensi) tugas-tugas tertentu sesuai dengan standar performance yang telah ditetapkan.

g. Kurikulum 2006 (KTSP)

Kurikulum 2006 ini dikenal dengan sebutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Awal 2006 ujicoba KBK dihentikan, muncullah KTSP. Tinjauan dari segi isi dan proses pencapaian target kompetensi pelajaran oleh siswa hingga teknis evaluasi tidaklah banyak perbedaan dengan Kurikulum 2004.























dengan spesifikasi “Master Control Type Standart 48 Channel” dengan kualifikasi pengajar aktif berbahasa Inggris dan Arab sebagai bahasa pengantar. Laboratorium MIPA, Materi yang disiapkan adalah materi olympiade matematika dan IPA dengan standar Nasional dan Internasional. Untuk meningkatkan mutu sarana dan pendidikan SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo bekerjasama dengan klinik pendidikan MIPA dari Bogor yang memiliki kualifikasi nasional dan internasional. Jangkauan pengajaran MIPA dipersiapkan dalam even-even di tingkat nasional. Laboratorium komputer, yang dilengkapi komputer sebanyak 25 unit dengan spesifikasi Pentium IV dan dilengkapi Ethernet LAN (Local Area Net Work) dan ADSL, serta diprogram oleh tenaga-tenaga dari Institut Tehnologi Surabaya (ITS) sekaligus sebagai tenaga pengajar.

3. Perpustakaan dengan buku-buku yang disediakan oleh sekolah seperti cerita-cerita dan ilmu pengetahuan (Indonesia dan Inggris) dan yang berbahasa inggris: sekolah mendapat bantuan dari konjen kedutaan Amerika, yang juga melengkapi buku-buku dan sarana perpustakaan, disamping itu juga mendapat bantuan dari Universitas Saitama Jepang dalam hal kelengkapan perpustakaan, serta perpustakaan juga dilengkapi dengan CD cerita-cerita dan ilmu pengetahuan.
4. Untuk membantu pelayanan kesehatan siswa disediakan UKS sebagai pertolongan pertama (*preventif*) siswa yang mengalami cedera/sakit,

disamping itu UKS bekerjasama dengan Puskesmas Sekardangan Sidoarjo dan melakukan hubungan dengan rumah sakit terdekat.

5. Masjid yang dibangun cukup menampung sekitar 200 siswa dari 1.296 anak yang digunakan sebagai pelaksanaan ibadah sholat berjamaah dan praktek pelajaran Al Islam (fiqh/ibadah) dan kegiatan TPQ. Untuk sarana umum masjid digunakan sholat jum'at dan pengajian rutin warga masyarakat sekitar.
6. Antar Jemput sekitar 20 armada yang disediakan sekolah. Orang tua murid dapat menggunakannya sebagai fasilitas transportasi apabila dibutuhkan.
7. Tersedia kantin untuk pembelian minuman ringan dan snack bagi siswa yang membutuhkan. makanan yang tersedia sehat, bersih dan berada dalam pengawasan sekolah. orang tua yang ingin mengisi kantin dengan kue-kue buatan sendiri dan sehat. Tersedia pula koperasi sekolah yang siap menyediakan kebutuhan belajar anak-anak, selain itu juga tersedia seragam sekolah, seragam olah raga dan *catering* untuk murid dan guru.
8. *Sport center*, Gedung sport center merupakan area olah raga yang serba guna yang bisa digunakan untuk olah raga futsal khususnya, tapi juga bisa digunakan untuk olah raga bulu tangkis, basket, voli. Sport center tidak dibuat untuk bisnis, hanya kalangan dari SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo dan kalangan Muhammadiyah yang boleh menggunakan gedung tersebut, serta masyarakat sekitar yang ingin menggunakannya.

